

GAMBARAN PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUANG IPIT RSUD SIDOARJO

Sita Nur Rachmawati, Diah Wijayanti Sutha, Rahma Widajati, Dinie Yulistya
Prawestri

ABSTRAK

Pengembalian berkas rekam medis rawat inap harus sesuai dengan SPO yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo yaitu 3x24 jam setelah pasien pulang dan sudah dalam keadaan lengkap. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Ruang IPIT RSUD Sidoarjo. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian diketahui sebanyak 4 berkas (4,5%) kembali dalam 3 x 24 jam, sebanyak 36 berkas (40,5%) kembali dalam 3 - 14 hari, dan sebanyak 49 berkas (55%) kembali dalam > 14 hari. Pelaksanaan alur proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap dimulai dari pengembalian dari Ruang IPIT ke instalasi rekam medis, kemudian dilanjutkan ke bagian *assembling* apabila ditemukan ketidaklengkapan maka dikembalikan ke ruang rawat inap, lalu dilakukan evaluasi, pengkodean, dan penyimpanan berkas rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis sudah diupayakan untuk dilaksanakan sesuai dengan SOP, namun masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan keterlambatan pengembalian. Saran kepada RSUD Sidoarjo untuk melakukan penyuluhan mengenai pentingnya implementasi SOP pengembalian rekam medis rawat inap, meningkatkan kedisiplinan pada petugas rekam medis dan petugas admin ruang untuk mengembalikan berkas rekam medis tepat waktu, melakukan evaluasi mengenai penyebab keterlambatan pengembalian berkas, memaksimalkan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dalam 3 x 24 jam sesuai dengan SOP pengembalian.

Kata kunci: pengembalian berkas, rekam medis, rawat inap, rumah sakit.